

PERTUMBUHAN AWAL TANAMAN SAMAMA

(*Anthocephalus macrophyllus* (Roxb.) Havil.)

DI WANAGAMA I, GUNUNG KIDUL

Oleh:

Adi Gustomo

02/156114/KT/5130

INTISARI

Peningkatan kebutuhan kayu menuntut pemenuhan yang cepat dengan kualitas yang sesuai dengan permintaan pasar. Kebutuhan tersebut dapat diantisipasi dengan mengembangkan tanaman yang bersifat *fast growing species*. Samama (*Anthocephalus macrophyllus* (Roxb.) Havil.) merupakan salah satu tanaman *fast growing species* yang belum banyak dibudidayakan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk kandang dan P serta interaksinya terhadap pertumbuhan awal tanaman samama.

Penelitian ini dilaksanakan di Petak 17, Hutan Pendidikan UGM, Wanagama I, Gunung Kidul, Yogyakarta. Rancangan Penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap Berblok, dengan 2 perlakuan utama yaitu pupuk kandang dengan 3 level (dosis 0 kg/tanaman, 2,5 kg/tanaman, dan 5 kg/tanaman) dan pupuk P dengan 3 level (dosis 0 g/tanaman, 7,7 g/tanaman, dan 15,5 g/tanaman) dengan 4 blok, 10 tanaman per plot, dan jarak tanam 3 x 3 meter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemberian pupuk kandang dan P berpengaruh terhadap pertumbuhan tinggi tanaman samama. Interaksi antara pupuk kandang dan P berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tinggi dan diameter batang tanaman samama. Perlakuan yang terbaik untuk tinggi adalah pupuk kandang 5 kg dan P 7,7 g dan untuk diameter adalah pupuk kandang 2,5 kg dan P 15,5 g.

Kata kunci : Samama, pupuk kandang, pupuk P.



**The Influence of Manure and P rates on
Early Growth of Samama
(*Anthocephalus Macrophyllus* (Roxb.) Havil.)
in Wanagama I, Gunung Kidul**

By:
Adi Gustomo
02/156114/KT/5130

ABSTRACT

The increasing as required by market demand needs an immediate wood supply which has appropriate qualities. It can be anticipated by developing *fast growing species*. samama (*Anthocephalus macrophyllus* (Roxb.) Havil.) is one of *fast growing species* that has not been much developed. The objective of the study is to assess the effect of applying manure and P additions on the early growth of samama.

The study was conducted in the Compartment 17, Wanagama I Education Forest, Gunung Kidul, Yogyakarta. The experiment scheme was arranged in Randomized Completely Block Design (RCBD), with 2 treatments : manure with 3 levels (0 kg/plant dosage, 2,5 kg/plant, and 5 kg/plant) and P in 3 levels (0 g/plant dosage, 7,7 g/plant, and 15,5 g/plant) replicated 4 times, 10 plants for each plots, spaced at 3 m x 3 m.

The result showed that manure and P treatments affected the height and diameter growth of samama. The best treatment for height growth was 5 kg manure/tree and 7,7 g P/tree, while that for stem diameter was 2,5 kg manure/tree and 15,5 g P/tree.

Keywords: Samama, *Anthocephalus macrophyllus*, manure, P fertilizer.

